BAB II
TINJAUAN UMUM PERCETAKAAN

II.1 Pengertian Perusahaan Percetakan

Menurut kamus Bahasa Indonesia II Menyebutkan Bahwa, Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang menitikberatkan pada keuntungan, sedangkan keuntungan perusahaan sendiri didapat dari suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat kita artikan bahwa perusahaan adalah suatu perkumpulan orang yang melakukan kegiatan dengan menggunakan peralatan tertentu untuk mencari dan mendapat keuntungan dari kegiatannya tersebut, contohnya: berdagang, atau menawarkan jasa.

Percetakan adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang cetak-mencetak yang bertujuan untuk memperbanyak atau mengandakan benda dua dimensi, dan pada klimaksnya akan menghasilkan atau mendapatkan keuntungan dari kegiatan cetak mencetak tersebut.

Jadi pada hakekatnya, perusahaan percetakan adalah sekumpulan orang atau badan usaha yang bergerak di bidang cetak – mencetak atau reproduksi gambar dua dimensi dengan menggunakan kertas sebagai medianya dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Sedangkan teknik cetak mencetak sendiri berawal dari seorang berkewarganegaraan Jerman yang bernama Johanes Gutenburg, beliau lahir kira-kira pada tahun 1397 di maniz. Gutenburg adalah orang yang pertama kali menemukan system karya cetak yang mampu memproduksi karya cetak secara besar-besar. Dengan kata

lain Gutenburg adalah penemu mesin cetak, metode mencetak, tintacetak, huruf cetak yang dapat dilepas dan dipasang, penemu metode membuat huruf cetak dari campuran logam, dan masih banyak lagi hasil penemuannya yang menimbulkan revolusi dibidang perbukuan dan persuratkabaran. Salah satu hasil karyanya yang termasyur adalah mencetak kitab injil sebanyak 42 baris, yang saat itu teknik mencetak Gutenberg sudah tinggi mutunya bahkan sudah menggunakan tinta ganda. Beliau adalah anak seorang bangsawan yang mempunyai perusahaan kecil dan beberapa karyawan yang terdidik sebagai pengrajin.

Selama hidupnya Guternberg dikenal sebagai orang yang ambisius yang tidak pernah puas akan hasil yang telah dicapai, ia selalu berusaha untuk menyempurnakan percetakannya hingga tak kunjung selesai, sehingga beliau meminjam uang kepada Johann Fust (pemilik Bank yang Kaya Raya) untuk memdirikan perusahaan percetakan. Pada bulan Oktober 1448 Gutenberg kembali meminjam uang kepada Fust, akibatnya ia pun terlilit utang yang tak mungkin terbayar kembali, utang tersebut sebesar *2.026 guider* , itu pun belum termasuk bunganya. Pada akhirnya Gutenburg diadili di pengadilan dan seluruh percetakannya disita bahkan buku – buku yang sedang dicetak ikut disita, Aklhirnya Guterburg jatuh miskin dan di usianya yang ke-71 beliau Meninggal dunia pada tanggal 3 Febuari 1468,

Boleh dikatakan Guterburg mengalami nasib seperti Gooyear, penemu vulkanisasi karet, yang terjerat utang dan tak sempat menikmati hasil penemuannya, bahwa hidup sengsara dikarenakan penemuannya tersebut. Namun tak dapat dipungkiri penemuan kedua orang yang malang itu sengat bermanfaat bagi umat manusia.

II.2 Peranan dan Tanggung Jawab Perusahaan Percetakan

Maksud dari mata kuliah kerja praktek ini adalah untuk memperkenalkan serta memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa/I untuk mengetahui, mendalami, dan menerapkan ilmu yang diterima selama pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja. Sehingga mahasiswa itu sendiri ikut terlibat kedalam dunia kerja.

Sedangkan tujuan kerja praktek itu sendiri adalah agar mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih dan siap dalam menghadapi dunia kerja secara profesional. Selain itu kita dapat mengasah daya kreatifitas dengan banyak praktek dilapangan, dapat mencoba menyalurkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan dan dapat mendidik agar jiwa disiplin dan tepat waktu. Selain itu agar mahasiswa/I mendapatkan gambaran dan pengalaman tentang dunia yang akan ditempuh di kemudian hari.

II.3 Definisi dan Sistematika Proyek (Order)

Proyek (order) merupakan nama suatu pekerjaan yang diperoleh dari konsumen atau klien untuk dikerjakan berdasarkan keinginan dan persetujuan konsumen. Perusahaan percetakan hanya menuruti dan mengerjakan pekerjaan berdasarkan pesanan dan keinginan konsumen atau klien. Pelaksanaan dan pengerjaan proyek (order) melewati beberapa tahap, antara lain:



- Tahap I : Perancangan

  Konsumen atau klien memberikan rancangan karya yang akan diproduksi yang berupa sketsa kasar hasil gambar tangan dalam bentuk disket. Ada juga konsumen yang memberikan karya yang berupa hasil jadi (*final art work*)
- Tahap II : Pengerjaan dan Penyelesaian

  Sketsa ataupun FAW tersebut dikerjakan oleh orang yang berkerja dibagian setting berdasarkan permintaan konsumen atau klien. Setelah selesai disetting dengan menggunakan computer, order tersebut dibuat filmnya.
- Tahap III : Produksi

  Setelah pembuatan film selesai maka karya tersebut siap untuk diproduksi atau diperbanyak secara missal, hal ini tentunya telah berdasarkan permintaan atau pesanan dari konsumen itu sendiri.

II.4 Cara Mendapatkan Proyek

Suatu perusahaan percetakan akan dengan sendirinya dikenal oleh masyarakat melalui hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut., hasil yang pengerjaan yang rapih dan baik tentu dengan sendirinya akan memuaskan konsumen. Sehingga citra perusahaan pun akan beik dimata konsumen, walaupun perusahaan tersebut tidak melakukan promosi dengan gencar. Akan tetapi, masyarakat tentu akan mengetahui keberadaan perusahaan tersebut, karena kepuasan layanan yang telah diberikan oleh perusahan tersebut kepada konsumen, yaitu dengan mengerjakan pesanan atau proyek sesuai dengan keinginan konsumen. Dengan begitu konsumen tersebut telah secara otomatis akan menjadi pelanggan perusahaan tersebut dan akan memberikan rekomendasi kepada pihak lain mengenai

perusahaan tersebut. Maka dari itu, konsumen atau klien merupakan media promosi yang dapat meningkatkan citra dari suatu perusahaan.

Hal ini tentu dengan pertimbangan dari hasil kinerja perusahan tersbut. Selain itu juga, perusahaan percetakan melakukan kerjasama dengan Biro perencanaan atau periklanan karena selain bergerak sendiri untuk memperoleh kepercayaan dari konsumen, kerjasama dengan Biro Perencanaan ini bisa meningkatkan citra dari perusahaan, tentu hal ini akan menambah keuntungan bagi perusahaan tersebut.